

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN DARING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MURID DI SMPN 3 KOTA KOMBA, KEC. KOTA KOMBA, KABUPATEN MANGGARAI TIMUR

¹Maria Ndaring*, ²Ismail, ³Fatma

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pancasakti Makassar

Email: ¹mariandaring@gmail.com*, ²azikinismail@gmail.com, ³saharfatma@yahoo.com

Keyword:

Online learning, Effectiveness, Students, Teachers, SMPN 3 Kota Komba

Abstract: The Covid-19 pandemic has resulted in the suspension of face-to-face learning activities for an extended period, replaced by online learning to mitigate the spread of the coronavirus. Online learning presents several challenges, including the lack of effectiveness in students' focus due to the absence of direct or in-person material delivery. This study aims to examine the effectiveness of online learning for students and teachers at SMPN 3 Kota Komba, East Manggarai Regency. The research utilizes a qualitative research method with a field study approach, generating descriptive data in the form of written words. Data collection involves an in-depth approach to the research subjects, supported by a review of existing literature. The findings indicate that the online learning process, concerning students' comprehension at SMPN 3 Kota Komba, is still not highly effective, primarily due to various constraints such as limited resources and infrastructure like smartphones, computers, and unstable internet connectivity. Efforts made to address these challenges include maximizing available resources, designing accessible learning materials for students, and selecting applications suitable for their conditions and abilities.

Kata Kunci:

Pembelajaran daring, Efektivitas, Siswa, Guru, SMPN 3 Kota Komba.

Abstrak: Pandemi Covid-19 telah menyebabkan berhentinya kegiatan pembelajaran tatap muka dalam waktu yang cukup lama, dan digantikan oleh sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) guna mengurangi penyebaran virus corona. Pembelajaran daring memiliki banyak tantangan, salah satunya adalah kurangnya efektivitas fokus siswa karena proses penyampaian materi tidak dilakukan secara langsung atau tatap muka. Penelitian ini ingin melihat bagaimana efektivitas pembelajaran daring pada siswa dan guru di SMPN 3 Kota Komba, Kab. Manggarai Timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan yang mendalam terhadap subjek penelitian, dengan dukungan tinjauan literatur yang telah ada sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring dalam hal pemahaman siswa di SMPN 3 Kota Komba masih belum efektif, disebabkan oleh

berbagai kendala seperti keterbatasan sarana dan prasarana seperti ponsel, komputer, dan jaringan internet yang tidak stabil. Upaya yang telah dilakukan antara lain adalah memaksimalkan sumber daya yang tersedia, merancang desain pembelajaran yang mudah diakses oleh siswa, serta memilih aplikasi yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa.

PENDAHULUAN

Datangnya wabah covid-19 di Indonesia berdampak signifikan bagi semua bidang, kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia ada kebijakan berskala besar untuk mencegah penyebaran virus covid-19 (PSBB). Dengan adanya PSBB oleh Pemerintah, maka semua kegiatan dilakukan di luar ruangan harus diminimalkan sampai pandemi meredah. Tentu saja bidang pendidikan terpengaruh. Sistem pembelajaran menjadi online. Perserikatan bangsa-bangsa atau PBB menyatakan bahwa salah satu sektor yang terdampak adanya wabah ini adalah dunia pendidikan (Purwanto Agus Dkk, 2020). Hal tersebut membuat beberapa negara memutuskan untuk menutup sekolah dan perguruan tinggi upaya untuk mencegah penyebaran covid-19.

Dalam pembelajaran tatap muka, siswa dapat langsung berinteraksi dengan guru dan teman sekelasnya. Interaksi langsung ini memainkan peran penting dalam pembentukan pemahaman, keterlibatan, dan motivasi belajar siswa. Namun, dalam pembelajaran daring, sebagian besar interaksi terjadi secara virtual melalui platform digital. Hal ini dapat mengurangi efektivitas komunikasi, meningkatkan risiko keterbatasan interaksi sosial, serta mengurangi perhatian siswa terhadap materi pembelajaran. Kondisi tersebut dapat berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan prestasi akademik mereka secara keseluruhan.

Penerapan pembelajaran daring berusaha untuk melanjutkan proses belajar-mengajar dengan memanfaatkan teknologi dan jaringan internet. Namun, pengalaman praktis di lapangan menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring juga menghadapi tantangan serius. Salah satu kendala utamanya adalah ketersediaan infrastruktur dan konektivitas yang memadai, terutama di daerah pedesaan atau wilayah yang aksesnya terbatas. Jaringan internet yang kurang stabil atau bahkan tidak tersedia sama sekali dapat menghambat proses pembelajaran dan mengganggu interaksi antara siswa dengan guru.

Namun dari hasil pengamatan penulis, ditemukan di lapangan bahwa dalam pembelajaran daring tersebut masih terdapat beberapa kendala yakni jaringan internet yang kurang stabil, sehingga mengganggu kenyamanan Siswa dengan Guru pembelajaran daring yaitu membuat Siswa dan Guru tidak pernah bertemu, hal ini mengkompensasi kurangnya interaksi dengan Siswa dan Guru. Terlebih lagi pengawasan seorang Guru yang berkurang, dikarenakan pembelajaran yang tidak bertemu karena jarak. Berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka yang cenderung siswa lebih suka karena dianggap lebih seru, lebih mudah, dan tidak merasakan bosan.

SMPN 3 Kota Komba, yang terletak di Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur, juga menghadapi tantangan serupa dalam melaksanakan pembelajaran daring. Meskipun sekolah ini menerapkan instruksi dari Kementerian Pendidikan mengenai pembelajaran jarak jauh untuk mengurangi penyebaran COVID-19, namun faktor kurangnya kualitas jaringan telekomunikasi, terutama internet, menjadi salah satu kendala yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Dalam konteks ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas komunikasi melalui pembelajaran daring terhadap tingkat pemahaman murid di SMPN 3 Kota Komba. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana faktor-faktor seperti kualitas jaringan internet, interaksi siswa-guru, dan kondisi

lingkungan belajar berkontribusi terhadap tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran daring.

Diharapkan dapat ditemukan wawasan baru tentang bagaimana komunikasi dalam pembelajaran daring dapat ditingkatkan, serta solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi, terutama dalam hal infrastruktur teknologi. Ini juga memberikan rekomendasi yang berguna bagi SMPN 3 Kota Komba dan juga bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengoptimalkan pembelajaran daring untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan fokus pada studi kasus. Metode ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang objek penelitian yang sebenarnya. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yang diperoleh dari sumber data primer dan skunder.

Teknik pengumpulan data melibatkan dua pendekatan utama. Pertama, pengumpulan data dilakukan melalui keputusan atau dokumen. Peneliti mengakses berbagai sumber informasi seperti buku, diklat, majalah, dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber-sumber ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks penelitian.

Kedua, penelitian ini juga melibatkan studi lapangan (Field Research). Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati objek penelitian secara langsung dan memperoleh pemahaman tentang situasi yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan dengan informan yang terdiri dari kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Wawancara ini membantu dalam mendapatkan pandangan dan pemahaman mereka terhadap objek penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian.

Melalui kombinasi teknik pengumpulan data tersebut, peneliti berusaha untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang objek penelitian. Dengan menganalisis data kualitatif dari sumber primer dan skunder serta melibatkan berbagai informan, penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan nuansa dan kompleksitas objek penelitian yang sebenarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas komunikasi dalam pembelajaran daring terhadap tingkat pemahaman murid di SMPN 3 Kota Komba.

1. Perangkat teknologi

Berdasarkan hasil temuan di lapangan terkait dengan efektivitas komunikasi dalam pembelajaran daring, terungkap bahwa proses pembelajaran di SMPN 3 Kota Komba yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka harus beralih ke pembelajaran online menggunakan berbagai media seperti WhatsApp Group dan Google Classroom. Kebijakan sekolah pun hanya menerapkan pembelajaran berbasis daring ini guna memutus rantai penyebaran virus corona. Dalam wawancara dengan kepala sekolah, peneliti menyimpulkan bahwa SMPN 3 Kota Komba menggunakan berbagai perangkat teknologi, seperti Google Classroom dan WhatsApp Group, untuk meminimalkan gangguan dalam kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran daring di masa pandemi.

Penggunaan teknologi ini memungkinkan proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Dengan adanya teknologi informasi, diharapkan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar mengingat mayoritas penduduk Indonesia saat ini telah terhubung dengan

internet. Menurut laporan Digital 2020 oleh We Are Social, hampir 64% penduduk Indonesia sudah terkoneksi dengan jaringan internet. Oleh karena itu, teknologi informasi seperti pembelajaran online dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu belajar (Ida Maskanah, 2021).

Berdasarkan teori yang ada mengenai penggunaan perangkat teknologi sebagai alat komunikasi yang umum digunakan oleh semua orang untuk berbagi informasi, selama pembelajaran daring di SMPN 3 Kota Komba, teknologi komunikasi dan informasi memudahkan siswa dan guru dalam menjalankan pembelajaran daring.

Dengan adanya peralihan ke pembelajaran daring menggunakan berbagai media online, seperti Google Classroom dan WhatsApp Group, SMPN 3 Kota Komba dapat melanjutkan kegiatan belajar mengajar dengan efektif di tengah situasi pandemi.

2. Jaringan

Temuan di lapangan terkait kendala yang sering dihadapi oleh guru dan siswa SMPN 3 Kota Komba selama pembelajaran daring, salah satu masalah utama yang sering muncul adalah masalah jaringan. Terutama bagi siswa yang tinggal di pedesaan dan daerah terpencil, koneksi ke internet menjadi kendala yang sering dihadapi. Bahkan jika mereka menggunakan jaringan seluler, seringkali jaringan tersebut tidak stabil. Hal ini menyebabkan siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran online dengan optimal.

Jaringan internet merupakan sistem global yang menghubungkan jutaan jaringan komputer di seluruh dunia untuk melayani miliaran pengguna (Smaldino dkk, 2011). Namun, di daerah pedesaan dan terpencil, infrastruktur jaringan internet sering kali kurang berkembang dengan baik, sehingga kualitas koneksi internet menjadi tidak stabil dan terbatas. Hal ini menjadi kendala utama bagi siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran online di SMPN 3 Kota Komba.

Masalah jaringan yang tidak stabil ini menghambat akses siswa terhadap materi pembelajaran, interaksi dengan guru, dan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran online. Siswa menjadi tidak optimal dalam mengikuti pembelajaran dan ini dapat berdampak negatif pada proses pendidikan mereka.

Dalam menghadapi kendala ini, SMPN 3 Kota Komba perlu mencari solusi untuk meningkatkan akses jaringan internet bagi siswa di daerah pedesaan dan terpencil. Upaya seperti meningkatkan infrastruktur jaringan, memperluas jangkauan sinyal internet, dan menyediakan alternatif koneksi seperti hotspot atau akses internet melalui perpustakaan sekolah dapat membantu mengatasi masalah jaringan yang sering dihadapi oleh siswa selama pembelajaran daring.

Dalam rangka memastikan keberhasilan pembelajaran daring, penting bagi pihak sekolah dan pemerintah setempat untuk berkolaborasi dalam mencari solusi untuk meningkatkan akses internet yang stabil bagi siswa di daerah pedesaan dan terpencil. Hanya dengan memastikan ketersediaan koneksi internet yang memadai, siswa di SMPN 3 Kota Komba dapat mengikuti pembelajaran online dengan lebih efektif dan optimal.

3. Waktu

Perubahan waktu belajar di SMPN 3 Kota Komba selama pandemi COVID-19, terungkap bahwa jadwal belajar mengajar siswa mengalami perubahan signifikan. Sebelum pandemi, siswa biasanya masuk jam 7:15 pagi. Namun, dengan adanya situasi pandemi COVID-19, kepala sekolah SMPN 3 Kota Komba membuat perubahan dalam jadwal belajar mengajar siswa, meskipun proses pembelajaran dilakukan secara daring dan menggunakan media yang terbatas. Tujuan dari perubahan jadwal ini adalah untuk memperlancar kegiatan belajar siswa.

Waktu merupakan suatu aspek penting dalam kehidupan setiap individu. Itu merupakan sarana yang digunakan untuk berkembang. Waktu memberikan peluang dan kesempatan bagi setiap orang untuk maju dan menghadapi kehidupan.

Dalam konteks SMPN 3 Kota Komba, perubahan waktu belajar mengajar menjadi salah satu langkah yang diambil untuk mengadaptasi keadaan yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring dan siswa menggunakan media yang terbatas, perubahan waktu belajar ini diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dengan lebih baik.

Kepala sekolah SMPN 3 Kota Komba telah membuat keputusan penting ini sebagai upaya untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran di tengah situasi pandemi. Meskipun siswa menghadapi tantangan dalam belajar secara daring dan keterbatasan media yang digunakan, perubahan jadwal belajar mengajar ini diharapkan dapat memberikan kesempatan yang lebih baik bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih efektif.

Perubahan waktu belajar merupakan respons dari pihak sekolah dalam menghadapi situasi yang tidak terduga seperti pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan upaya SMPN 3 Kota Komba untuk terus beradaptasi dengan perubahan dan menyesuaikan diri agar kegiatan belajar tetap berjalan dengan baik meskipun dalam kondisi yang berbeda.

4. Model

Model pembelajaran daring selama masa pandemi di SMPN 3 Kota Komba, terungkap bahwa dalam upaya memperlancar proses belajar mengajar siswa, sekolah tersebut menerapkan model pembelajaran daring. Model pembelajaran merupakan kerangka kerja yang menggambarkan sistematis pengaturan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Model pembelajaran ini berfungsi sebagai pedoman bagi desainer pembelajaran dan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar (Winaputra, 2005).

Model pembelajaran merupakan rencana atau pola yang menjadi pedoman dalam perencanaan kelas atau pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar (Trianto, 2020).

Dalam konteks pembelajaran daring di SMPN 3 Kota Komba selama pandemi COVID-19, penerapan model pembelajaran daring melalui internet merupakan upaya sekolah untuk memastikan kelancaran proses belajar siswa. Melalui model pembelajaran jarak jauh, siswa dapat terus belajar meskipun dalam situasi yang tidak biasa. Guru berperan penting dalam merancang dan melaksanakan model pembelajaran ini agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif.

Penerapan model pembelajaran daring di SMPN 3 Kota Komba sebagai respons terhadap pandemi COVID-19 menunjukkan adaptasi yang dilakukan oleh sekolah dalam menghadapi tantangan baru. Model pembelajaran daring melalui internet memberikan fleksibilitas dalam proses belajar siswa, walaupun tetap memerlukan kerjasama dan dukungan dari siswa, guru, dan orang tua. Diharapkan bahwa model pembelajaran daring ini dapat memberikan pengalaman belajar yang berkualitas bagi siswa di tengah situasi yang berubah-ubah.

Faktor Penghambat Serta Pendukung

Kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring di SMPN 3 Kota Komba, terutama terkait koneksi internet. Beberapa siswa yang tinggal di daerah sulit memiliki akses jaringan internet, terutama di pedesaan dan daerah terpencil. Bahkan jika siswa menggunakan jaringan seluler, seringkali jaringan tersebut tidak stabil. Hal ini menyebabkan masalah dalam mengikuti pembelajaran daring, sehingga siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran secara optimal.

Kendala utama yang dihadapi adalah pembatasan akses internet dan hambatan yang dihadapi guru dalam memberikan pelayanan kepada siswa. Masalah koneksi internet menjadi kendala mendasar bagi siswa. Di perkotaan, terdapat banyak penyedia layanan internet dengan kapasitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran online. Namun, di daerah pedesaan, pilihan layanan internet terbatas, dan kualitas jaringan seringkali tidak memadai untuk mendukung

pembelajaran daring. Akibatnya, siswa terpaksa harus mencari solusi dengan pergi ke tempat yang memiliki jaringan internet, bahkan ada yang harus pergi ke daerah lain yang memiliki kualitas jaringan yang lebih baik.

Keterbatasan koneksi internet seperti yang disebutkan di atas sangat menghambat proses belajar, yang akhirnya mengurangi antusiasme siswa dalam pembelajaran. Beberapa siswa mungkin absen atau tidak hadir selama pembelajaran daring menggunakan aplikasi lain yang membutuhkan koneksi internet. Hal ini menekankan pentingnya siswa memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas dan berpartisipasi dalam pembelajaran.

Meskipun ada kendala yang dihadapi, terdapat juga faktor pendukung selama pembelajaran daring di SMPN 3 Kota Komba. Faktor pendukung utama adalah kesiapan guru dalam merencanakan proses pembelajaran dan adanya sarana prasarana yang memadai. Selain itu, siswa difasilitasi dengan kuota internet dari sekolah, sehingga peserta didik dapat menggunakan gadget terutama untuk aplikasi seperti WhatsApp.

Dalam menghadapi kendala dan memanfaatkan faktor pendukung ini, SMPN 3 Kota Komba terus berupaya untuk memastikan kelancaran pembelajaran daring bagi siswa. Dalam situasi yang serba terbatas, kolaborasi dan komitmen antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua menjadi faktor penting dalam menjaga kelancaran dan kualitas pembelajaran.

Efektifitas Pembelajaran

1. Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan temuan di lapangan, pembelajaran daring di SMPN 3 Kota Komba mendapatkan penilaian yang positif dari penerapan kami. Meskipun tidak dilakukan secara tatap muka, kami menikmati pembelajaran daring karena guru menyajikan materi setiap hari dengan cara yang berbeda. Pembelajaran tersebut menarik dan mudah dipahami, materi disusun dengan baik, dan kami tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Pada masa pandemi, penting bagi proses pembelajaran tetap berjalan agar tujuan pendidikan yang diinginkan dapat tercapai. Guru tetap berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran selama pandemi COVID-19 dilakukan secara daring, dengan memanfaatkan metode belajar daring yang menggunakan model interaktif dengan bantuan internet, seperti Google Classroom, grup WhatsApp, dan aplikasi lainnya (Hasibuan et al., 2018).

2. Kesesuaian:

Berdasarkan temuan di lapangan, sebelum melaksanakan pembelajaran daring, kami melakukan persiapan tugas yang akan diunggah ke Google Classroom, membuat video yang disesuaikan dengan materi pengajaran, dan sebagai guru, kami harus memiliki keterampilan dalam menggunakan Google Classroom. Kami juga menyiapkan bahan bacaan yang sesuai dengan materi dan memberikan tugas kepada siswa. Kami menyiapkan laptop atau ponsel dan koneksi internet untuk mengakses Google Classroom. Pembelajaran dilakukan setiap hari, dengan pertemuan online berlangsung selama 2x30 menit pada jam normal pagi, yaitu pukul 08.00-09.00 WIT. Pengumpulan tugas biasanya dibatasi hingga lima hari sejak penugasan diberikan, karena tidak semua siswa memiliki akses jaringan yang stabil dan terbagi-bagi akses internet.

Tidak dapat dihindari bahwa banyak guru mengalami kebingungan dalam merancang pembelajaran yang tepat secara online, dan ini memengaruhi proses dan hasil belajar. Ada banyak faktor yang perlu dipertimbangkan dalam mendukung pembelajaran baik secara langsung maupun daring. Namun, perencanaan pembelajaran merupakan komponen utama dalam belajar, karena keberhasilan belajar hanya dapat dicapai melalui perencanaan yang baik dan tepat (Hakim, 2009). Dalam merancang pembelajaran, guru tidak hanya menyiapkan bahan, tujuan, dan waktu belajar, tetapi juga menentukan metode dan media pembelajaran yang sesuai dan menarik. Guru juga perlu memahami modalitas atau gaya

- belajar siswa, seperti gaya belajar visual, audio, dan kinestetik (Suyono & Haryanto, 2014).
3. Intensif
Berdasarkan temuan di lapangan, keterlibatan orang tua dalam mendukung siswa selama pembelajaran daring di SMPN 3 Kota Komba sangat penting. Peran orang tua dalam memelihara, melindungi, mendidik, dan membimbing anak tidak dapat dipisahkan, terutama selama pembelajaran daring. Diperlukan upaya dan kerjasama antara orang tua dan guru dalam mendampingi pembelajaran siswa selama pandemi COVID-19 agar siswa dapat lebih bersemangat dan giat dalam melakukan pembelajaran daring.
 4. Waktu
Berdasarkan temuan di lapangan, waktu pembelajaran daring di SMPN 3 Kota Komba mengikuti aturan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait aktivitas belajar siswa selama pandemi COVID-19. Pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran sebelumnya, dengan tujuan untuk menghentikan penularan COVID-19, sehingga siswa harus belajar secara daring. Siswa dan guru perlu mengelola waktu dengan baik agar aktivitas belajar selama pandemi COVID-19 berjalan lancar sesuai harapan guru dan siswa. Manajemen waktu adalah kemampuan untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya guna mencapai tujuan. Ini mencakup menciptakan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, fokus pada hasil, dan bukan hanya sibuk dengan kegiatan yang tidak produktif (Hakim, 2009).

KESIMPULAN

Berdasarkan informasi yang disediakan, pembelajaran daring di SMPN 3 Kota Komba menggunakan berbagai perangkat teknologi seperti Google Classroom dan WhatsApp Group. Penggunaan perangkat teknologi ini memungkinkan proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan efektif. Namun, kendala yang sering dihadapi adalah masalah jaringan internet yang tidak stabil, terutama bagi siswa yang tinggal di daerah pedesaan dan terpencil. Hal ini dapat menghambat akses siswa terhadap materi pembelajaran dan interaksi dengan guru. Selain itu, terjadi perubahan waktu belajar di SMPN 3 Kota Komba selama pandemi COVID-19. Perubahan ini dilakukan untuk memperlancar kegiatan belajar siswa dalam pembelajaran daring. Meskipun siswa menghadapi tantangan dalam belajar secara daring dan keterbatasan media yang digunakan, perubahan jadwal belajar ini diharapkan dapat memberikan kesempatan yang lebih baik bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan efektif.

Penerapan model pembelajaran daring melalui internet juga dilakukan di SMPN 3 Kota Komba. Model pembelajaran ini memberikan fleksibilitas dalam proses belajar siswa, meskipun tetap memerlukan kerjasama dan dukungan dari siswa, guru, dan orang tua. Faktor pendukung dalam pembelajaran daring di SMPN 3 Kota Komba adalah kesiapan guru dalam merencanakan proses pembelajaran dan adanya sarana prasarana yang memadai. Namun, kendala yang dihadapi adalah keterbatasan akses internet dan hambatan dalam memberikan pelayanan kepada siswa. Kolaborasi dan komitmen antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua menjadi faktor penting dalam menjaga kelancaran dan kualitas pembelajaran.

Dalam hal efektivitas pembelajaran, pembelajaran daring di SMPN 3 Kota Komba mendapatkan penilaian yang positif dari siswa. Materi disajikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, dan siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Meskipun terdapat kendala dalam merancang pembelajaran daring yang tepat, guru melakukan persiapan tugas, membuat video, dan menggunakan Google Classroom sebagai platform pembelajaran.

Dalam kesesuaian pembelajaran, guru melakukan persiapan yang meliputi penyusunan tugas, bahan bacaan, dan penggunaan perangkat seperti laptop atau ponsel. Namun, kendala seperti koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan akses internet perlu diperhatikan dalam perencanaan pembelajaran.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat kendala yang dihadapi, pembelajaran daring di SMPN 3 Kota Komba menggunakan perangkat teknologi, pengaturan waktu belajar, model pembelajaran daring, dan kolaborasi antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan efektif, meskipun perlu upaya lebih lanjut dalam mengatasi kendala seperti keterbatasan akses internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, R., Putra, D. I., & Nurdin, I. (2018). *Efektivitas Model Pembelajaran Daring Google Classroom pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 21(2), 126-137.
- Hakim, L. (2009). *Pengaruh Perencanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri 3 Lubuk Alung*. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumatera Barat, 4(2), 47-56.
- Ida Maskanah. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID-19*. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, 9(1), 9-20.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Wibowo, M. E., & Rachmawati, E. (2020). *The Online Learning Implementation in Indonesia during the COVID-19 Pandemic: Study of Policy and Its Impact on Digital Citizenship and Learning Habit*. Journal of Ethnic and Cultural Studies, 7(2), 90-107.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2011). *Instructional Technology and Media for Learning*. Prentice Hall.
- Trianto. (2020). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara.
- Winaputra, U. S. (2005). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 11(35), 44-59.